



## Kampanye Budaya Menanam Pohon Melalui Pendidikan Konservasi *Tree Planting Culture Campaign Through Conservation Educations*

Bainah Sari Dewi<sup>1</sup>, Puspa Hartati<sup>1</sup>, Nanda Kurniasari<sup>1</sup>, Popi Tri Astuti<sup>1</sup>, Arif  
Ilmiyawan<sup>1</sup>, Gunardi Djoko Winarno<sup>1</sup>, dan Sugeng Prayitno Harianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Kehutanan, Jurusan Kehutanan, Pascasarjana Fakultas Pertanian,  
Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

\*Korespondensi: [bainahsariwicaksono12@gmail.com](mailto:bainahsariwicaksono12@gmail.com)

Diterima (Received):

11-November-2022

Diterima (Accepted):

19-Juni-2023

Terbit (Published):

20-Juni-2023

### ABSTRAK

Pendidikan konservasi sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan minatnya generasi muda terhadap konservasi tentang pentingnya menanam pohon. Usia remaja menjelang dewasa dianggap sudah memiliki kemampuan untuk dapat berfikir kritis terhadap resiko dari perbuatan yang dilakukan termasuk dalam menjaga lingkungan. Kegiatan pengabdian perlu dilakukan civitas akademika dari Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung sesuai visinya yaitu mewujudkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Kota Bandar Lampung. Metode Pengabdian yang dilakukan adalah metode survey dengan melakukan observasi pada lingkungan MAN 1 Kota Bandar Lampung, pretest dan posttest dengan siswa-siswi tentang materi yang akan disampaikan, penyuluhan melalui persentasi materi, tanya jawab dan demonstrasi penanaman.. Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan kenaikan rata-rata sebesar 30% pengetahuan siswa-siswi terkait materi yang disampaikan khususnya tentang penanaman. Siswa mulai memahami dan menyadari penting dan manfaat dari menanam 32%. Siswa-siswi juga sudah mulai mengetahui kriteria pohon untuk penghijauan itu seperti apa 28% serta cara yang baik dan benar dalam melakukan penanaman 30%.

### ABSTRACT

#### Kata Kunci:

Konservasi, menanam,  
pendidikan, pohon.

#### Keywords:

Conservation, planting,  
education, trees.

Conservation education is very important in order to increase the young generation's interest in conservation about the importance of planting trees. Adolescents approaching adulthood are considered to have the ability to be able to think critically about the risks of their actions, including protecting the environment. Service activities need to be carried out by the academic community from the Master of Forestry Study Program, Faculty of Agriculture, University of Lampung, according to their vision, namely to realize the implementation of the Tridharma of Higher Education quality. This service was held in October 2022 at the State Islamic Senior High School 1 (MAN 1) in Bandar Lampung City. The service method used is a survey method by observing the MAN 1 environment in Bandar



---

*Lampung City, pretest and posttest with students about the material to be delivered, counseling through material presentations, question and answer and planting demonstrations. Based on the descriptions and results of the discussion, the average increase was 30% in the knowledge of students related to the material presented, especially about planting. Students begin to understand and realize the importance and benefits of planting 32%. The students have also started to know what the criteria for a tree for reforestation are like 28% and the good and correct way to plant 30%.*

---

## PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri adalah Lembaga Pendidikan tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang memiliki wawasan global dengan ciri khas keislaman. Minimnya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat tentang upaya konservasi di luar kawasan hutan dan lingkungan menyebabkan pengetahuan dan pemahaman tentang kelestarian sumber daya alam semakin menurun. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap rendahnya kepedulian dan rasa tanggungjawab masyarakat terhadap lingkungan. Masyarakat terkesan lebih mengesampingkan nilai manfaat dari sumber daya alam untuk generasi yang akan datang. Kita menyadari bahwa aktivitas yang dilakukan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan. Menurut [1], sekolah memiliki kewajiban untuk mendidik karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Penerapan sikap peduli terhadap lingkungan dapat dilakukan di sekolah terutama pada tingkat Sekolah Menengah Atas dimana seharusnya siswa-siswi bisa menjadi contoh untuk ikut berpartisipasi dalam menghijaukan lingkungan sekolah. Menurut [2], sikap peduli terhadap lingkungan sebaiknya ditanamkan pada generasi masa depan sebagai bagian dari agen perubahan.

Universitas Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Provinsi Lampung yang seharusnya menjadi pelopor dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tidak terkecuali dengan akademisi dari Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Sesuai visinya Magister Kehutanan yaitu mewujudkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Kegiatan penanaman harus disosialisasikan secara intensif dan berkelanjutan. Masyarakat perlu ditingkatkan terkait pengetahuan dan kemauan untuk melakukan penghijauan mengingat manfaatnya untuk lingkungan. Menurut [3], pendidikan konservasi sangat penting dilakukan sesegera mungkin untuk mengubah mindset dan perilaku agar terbentuk karakter khususnya bagi generasi muda. Penghijauan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian terutama di lingkungan sekolah. Menurut [4], penghijauan adalah upaya untuk melakukan pemulihan, pemeliharaan dan meningkatkan kondisi lahan agar

dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal. Menurut [5], penghijauan merupakan salah satu perilaku yang apabila dilakukan bisa menimbulkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri 1 (Man 1) Kota Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Bandar Lampung. Seiring meningkatnya jumlah penduduk, meningkat pula kebutuhan akan tempat tinggal untuk pembangunan perumahan dan sarana-prasarana lainnya. Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Kota Bandar Lampung yang berada di tengah-tengah lingkungan perkotaan memiliki cuaca yang cukup panas. Selain itu, lahan kosong yang ada sebaiknya ditanami dengan pohon-pohon yang berfungsi sebagai peneduh untuk menciptakan kondisi yang sejuk dan jenis pohon pelindung untuk meredam kebisingan dan menyerap polusi di udara serta pohon lain yang berfungsi menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi.

Terkait hal tersebut diatas diperlukan suatu kegiatan agar menjadikan lingkungan sekolah menjadi lebih sejuk, adri dan indah. Selain itu juga didasari atas pentingnya upaya peningkatan informasi, sosialisasi dan penyuluhan, perlu dilakukan kegiatan penyadartahuan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Solusi dari hal tersebut, Tim pengabdian dari Magister Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung melakukan kegiatan Kampanye menanam pohon melalui pendidikan konservasidisertai dengan penanaman bibit alpukat (*Persea Americana*), jambu (*Psidium guajava*) dan sirsak (*Annona muricata*) di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Kota Bandar Lampung. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan pengabdian ini, akademisi di lingkup MAN 1 khususnya siswa-siswi dapat lebih memahami dan meingkatkan pengetahuan, kemampuan dan kemauan untuk lebih sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan sehingga potensi erhadap kerusakan likungan semakin dapat diminimalisir dampaknya bagi kelestarian yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 ) Kota Bandar Lampung pada tanggal 26 Oktober 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan tebagi atas 3 (tuga) tahap yaitu

1. Tahap persiapan : pada tahap ini tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan berdasarkan surat permohonan dari Kepala MAN 1 Kota Bandar Lampung. Selain mempersiapkan materi dan quisioner, tim menyiapkan bibit yang merupakan bantuan dari BPDASHL Provinsi Lampung sebanyak 250 bibit (Alpukat, jambu, sirsak, dll). Jenis bibit tersebut merupakan jenis MPTS (*Multipurpose Tree Species*) yaitu tanaman kayuan

- yang memiliki fungsi multiguna karena selain memiliki manfaat secara ekologi, tanaman tersebut menghasilkan buah yang dapat dimanfaatkan oleh siswa-siswi MAN 1 sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah.
2. Tahap pelaksanaan Tim melakukan kegiatan mulai dari penyampaian materi, pembagian bibit dan demonstrasi penanaman di lingkungan sekolah. Kegiatan diawali dengan mengisi daftar registrasi peserta sejumlah 61 orang dilanjutkan dengan pembukaan dan pengenalan antara pihak dari Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 ) Kota Bandar Lampung dan tim pelaksana pengabdian dari Magister Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Selanjutnya tim pengabdian membagikan blangko pretes sebagai penilaian awal sejauh mana peserta mengerti dan memahami tentang materi yang akan disampaikan dalam kegiatan. Menurut [6], penggunaan tes dalam upaya meningkatkan pembelajaran termasuk teknik yang paling efektif. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Narasumber memberikan materi dengan metode ceramah dan game/kuis untuk meningkatkan antusias dan fokus peserta saat kegiatan berlangsung. Setelah selesai penyampaian materi, siswa-siswi dilibatkan langsung dalam demonstrasi penanaman yang dilakukan di lingkungan sekolah dengan melakukan penanaman bibit pohon yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian [7], kegiatan wawancara melalui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas X SMA yang cukup signifikan.
  3. Tahap penyusunan laporan : pada tahap ini tim menyusun laporan dan jurnal publikasi hasil dari pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut [8], sekolah bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam menerapkan pendidikan terkait peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini melibatkan tiga Dosen dan 4 Mahasiswa Magister Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyadartahuan serta membentuk karakter dalam meningkatkan rasa kepedulian siswa-siswi terhadap keasrian lingkungan sekolah. Menurut [9], karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri seseorang yang bisa membedakan antara dirinya dengan orang lain. Sedangkan peduli dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengindahkan, memperhatikan atau menghiraukan. Dengan kata lain sikap peduli seseorang terhadap lingkungan harus terbentuk dan didorong oleh lingkungan sekitar agar terbangunnya suatu sikap untuk peduli terhadap sesuatu. Dalam hal ini peduli terhadap lingkungan yang menurut [10], adalah

suatu sikap dan perilaku yang secara nyata memiliki gagasan, pemikiran dan perilaku untuk menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan sekitarnya.



**Gambar 1.** Tim pengabdian Kepada masyarakat bersama dengan Kepala MAN 1 Kota Bandar Lampung saat acara pembukaan

Menurut [11], pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam rangka pencegahan kerusakan lingkungan dan untuk mengubah perilaku menjadi ramah lingkungan. Materi yang disampaikan yaitu :

1. Kriteria Tanaman Penghijauan,
2. Penghijauan,
3. Penghijauan dan Reboisasi,
4. Manfaat Penghijauan Bagi Kelangsungan Hidup,
5. Budaya Menanam Pohon
6. 7 Pilar Konservasi
7. Contoh-Contoh Penghijauan yang telah dilakukan.

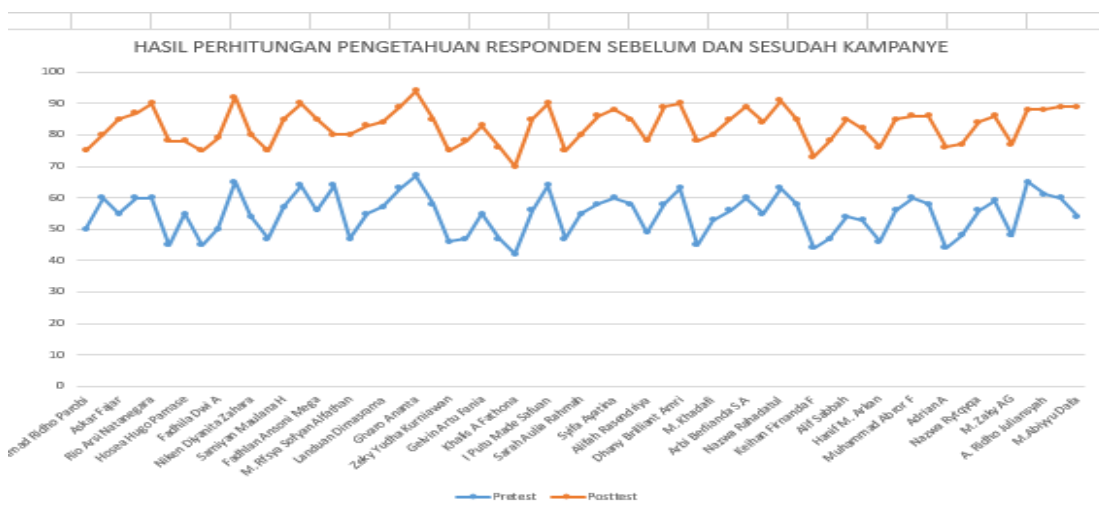
Materi-materi tersebut disampaikan dengan metode ceramah dan diisi dengan game/kuis konservasi untuk meningkatkan semangat siswa-siswi yang hadir mengikuti kegiatan. Menurut [12], Penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi dengan metode ceramah menyebabkan siswa bosan dan jenuh sehingga diperlukan metode yang disesuaikan dengan tingkatan untuk membangun imajinatif siswa.





**Gambar 2.** Narasumber sedang menyampaikan materi

Setelah pemberian materi, acara dilanjutkan dengan pemberian bibit secara simbolis dari Magister Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung kepada Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 ) Kota Bandar Lampung. setelah itu siswa-siswi kembali diberikan blangko posttest untuk mengetahui berapa persen peningkatan pengetahuan siswa-siswi yang diisi pada akhir kegiatan. Hasil rekapitulasi pretest dan posttest dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 3.** Grafik hasil pretest dan posttest terkait pengetahuan siswa-siswi tentang penanaman

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui terjadi kenaikan rata-rata sebesar 30% pengetahuan siswa-siswi terkait materi yang disampaikan khususnya tentang penanaman. Siswa mulai memahami dan menyadari penting dan manfaat dari menanam 32%. Siswa-siswi juga sudah mulai mengetahui kriteria pohon untuk penghijauan itu seperti apa 28% serta cara yang baik dan benar dalam melakukan penanaman 30%. Menurut [13], kegiatan penanaman mempunyai beberapa macam tujuan diantaranya untuk tujuan penanaman rutin, penanaman pengayaan, reboisasi atau penghijauan serta untuk tujuan konservasi . sebagaimana [1], kegiatan penanaman dilakukan tidak hanya dalam rangka menjaga lingkungan tetapi sebagai salah satu cara untuk memperaktekkan secara langsung bagaimana cara menanam yang benar.

Dalam rangka melengkapi kegiatan ini, tim pengabdian melakukan demonstrasi penanaman di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 ) Kota Bandar Lampung sebanyak 10 (sepuluh) bibit pohon yang terdiri dari bibit alpukat, sirsak dan jambu. Tahapan pelaksanaan penanaman yang dilakukan dimulai dari penandaan lokasi tanaman dengan melakukan pemasangan ajir. Kemudian membuat lubang tanam dekat ajir dengan ukuran lubang 30 x 30 x 30 cm. Karena bibit menggunakan polybag, maka sebelum bibit ditanam kantong plastik dilepas dengan cara disobek. Sebelumnya media dipadatkan terlebih dahulu dengan cara memeras atau menekan polybag tersebut. Bibit diletakan di tengah lubang secara vertikal, terus ditimbun hati-

hati dengan tanah sekitar sampai batas leher. Kemudian tanah sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan secara perlahan-lahan sampai perakaran tertutup dengan tanah. Berdasarkan hasil penelitian dari [12], bahwa metode demonstrasi menaikkan hasil belajar murid yang dilihat dari hasil pretest dan posttest. Diharapkan bibit tersebut dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 ) Kota Bandar Lampung. Menurut [14], menanam pohon di area lahan kosong dan gersang dengan melibatkan masyarakat serta warga Sekolah merupakan upaya strategis dalam mengurangi kekeringan.



**Gambar 3.** Demonstrasi penanaman di MAN 1 Kota Bandar Lampung

Menurut [15], kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dilakukan untuk membentuk persepsi peserta didik terhadap lingkungan sekolah yang akan mempengaruhi terhadap motivasi belajar di sekolah.





**Gambar 4.** Tim pengabdian Kepada masyarakat foto bersama dengan tenaga pengajar dan siswa-siswi MAN 1 Kota Bandar Lampung.

## SIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan siswa dan siswi MAN 1 Kota Bandar Lampung dengan kenaikan 30% dari total nilai pre test menuju nilai post test yang telah dilakukan. Kegiatan dari awal sampai penanaman berjalan lancar dengan harapan bibit pohon dapat tumbuh baik dan pihak sekolah melakukan perawatan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lingkungan sekolah MAN 1 Kota Bandar Lampung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Ketua Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Ketua Program Studi Magister Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Kepala Sekolah MAN 1 Kota Bandar Lampung, Dosen Mata Kuliah Biodiversitas Hutan Tropika, Teman-teman dari Program Studi Magister Kehutanan dan para pihak yang terlibat serta ikut membantu dalam kelancaran dan suksesnya kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Meilisa, Riani, L., Ayi, W., Anggraini, W., Al Umar, M.S.A., Putri, S.S., Efni, A.A.N., Nadilla, R., Hartono, S.B., Ginting, I.J., dan Ramadhan, M.F. Program Penghijauan Guna Menanamkan Kesadaran Cinta Lingkungan dan Keasrian di Sekitar MDT Nurul Ikhlas Kelurahan Sialangrampai, *Maspul Journal of Community Empowerment*. vol 4, no 2. 2022.
- [2] Nugroho, A. , Fatonah, A., Wijaya, D.W.E., Putri, R.P., Fikri, M.N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J.S., Primandika, F.T., dan Budiarti, S.A.C. Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, vol 2, no.2. 2020.
- [3] Huda, K., Pendidikan Konservasi Perspektif Warisan Budaya Untuk Membangun History For Life, *Jurnal Umpo*, vol 6, no 2, p. 329-343. 2018.
- [4] Mardiani, W. Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Untuk Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkungan di SDN 12 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, vol 2, no 2, p. 269 - 297. 2017.
- [5] Sabardila, A., Budiargo, A.D., Wiratmoko, G., dan Himawan, J.A. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui kegiatan Penghijauan

- 
- pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali, *Buletin KKN Pendidikan*, vol 1, no 2. 2017.
- [6] Pan, S. C., dan Sana, F. Pretesting versus posttesting: Comparing the pedagogical benefits of errorful generation and retrieval practice. *Journal of Experimental Psychology: Applied*, vol 27, no 2, p. 237-257. 2021.
  - [7] S. Ndruru. Peningkatan Keterampilan Menyimak Kegiatan Wawancara Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa, *Jurnal Education And Development*, vol 10, no 1, p. 493 - 497. 2022.
  - [8] Muslimin, A., Azizah, N.D., Supriatna, dan Nurwulan, E.D. Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah dasar", *Khazanah Pendidikan .Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*. 2021.
  - [9] Chakim, L., *Manajemen Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. 2022.
  - [10] Haris, E., Abas, M., dan Wardiana, Y. *Sekolah Adiwiyata : Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Esensi Erlangga Group. Jakarta. 2018.
  - [11] Munawaroh, R. Z., Abroto, Nugraheni, A.S., dan Carian, Y. Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan melalui Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mahasiswa PGMI, *Instructional Development Journal (IDJ)*. vol 5, no 1, p. 33-38. 2022.
  - [12] Rohimah,, Friska, S.Y., dan Novitasari, A. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Journal Of Social Science Research*, vol 1, no 2. 2021.
  - [13] Budi, S.W. Module Pelatihan Penanaman Pohon. ITTO Training Proceedings. PD 210/03 Rev.3 (F). Faculty of Forestry IPB. 2006.
  - [14] Arfiani, J. dan Nurwiyoto, N. Menanam Pohon Guna Menciptakan Kepedulian masyarakat Terhadap Lingkungan di Kelurahan Betungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*. vol 2, no 1. 2022.
  - [15] Masithoh D., dan Anintyawati, R. Penyuluhan Program Penghijauan untuk menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, vol 1, no 2. 2022.